BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pajak merupakan salah satu sektor yang diharapkan oleh pemerintah untuk dijadikan penyumbang terbesar bagi penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai keperluan umum negara. Sebagai tindak lanjut dari pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak yaitu dengan cara mengadakan pembaharuan dengan berlakunya UU no.16 tahun 2000 tentang ketentuan umum tata cara perpajakan dan UU no. 17 tahun 2000 bahwa sistem pemungutan pajak di Indonesia khususnya pajak penghasilan berdasarkan Sistem Self Assesment. Dalam sistem ini masyarakat wajib pajak diberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk menghitung , membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

Sebelum wajib pajak melaporkan besarnya pajak terutang, terlebih dahulu membayar pajak terutang ketempat pembayaran yang telah ditunjuk seperti Bank Persepsi atau Pos dan Giro. Didalam peningkatan pengelolaan pajak maka pemerintah memberikan wewenang kepada Bank Tabungan Negara (Persero) sebagai Bank Persepsi yang menerima pembayaran pajak, khususnya Pajak Penghasilan Pasal 21 Perseorangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan laporan kuliah kerja praktek ini penulis mengambil judul : "PROSEDUR PENERIMAAN PEMBAYARAN PPH PASAL 21 PERSEORANGAN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)".

I.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

Untuk mengetahui prosedur penerimaan pembayaran PPh pasal 21 perseorangan di Bank Tabungan Negara (Persero).

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan tentang Prosedur Penerimaan PPh pasal 21 perseorangan dan membandingkan antara teori yang didapat di kampus dengan kerja praktek di PT.Bank Tabungan Negara (Persero).

2. Bagi Perusahaan

   Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam hal prosedur penerimaan pembayaran PPh pasal 21 Perseorangan bagi pihak lainnya.

3. Bagi pihak lainnya

   Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi mengenai prosedur penerimaan pembayaran PPh pasal 21 Perseorangan di Bank Tabungan Negara (Persero).

1 .4. Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan ini penulis menggunakan beberapa metode sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Adapun beberapa metode yang digunakan adalah :

1. Wawancara (Interview)

   Penulis mengumpulkan data-data dengan mengadakan wawancara langsung dengan karyawan/i khususnya dengan para staff yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Dokumentasi

   Dimana penulis mengumpulkan data-data dengan mempelajari dan menggunakan laporan-laporan, formulir dan catatan-catan yang terdapat di Bank Tabungan Negara (Persero) yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

3. Observasi

   Dimana penulis mengumpulkan data-data dengan mengamati Objek penelitian secara langsung dan sistematis di lokasi kerja praktek.

4. Kepustakaan

   Dimana penulis mengumpulkan data-data dengan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan Objek penelitian yang akan penulis laporkan.

1.5. Lokasi dan Waktu kerja praktek

Dalam melaksanakan PKL penulis melaksanakan kerja Praktek di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang beralamat di Jl. Jawa No. 7 Waktu pelaksanaan selama 25 hari dari tanggal 20-08-02 sampai dengan tanggal 23-09-02 setiap hari (kecuali hari sabtu dan minggu) mulai pukul 07:30 s/d 16:30 WIB.